Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO : 298/ILHA-U/SU-S1/2023

ANALISIS HADIS TENTANG ANJURAN BERBUKA PUASA DENGAN KURMA DI TINJAU DARI KESEHATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah satu Syarat Pengajuan Penelitian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

SALEHUDIN
NIM: 11930111222

Pembimbing I :
Dr. Sukiyat, M.Ag

Pembimbing II :
Suja'i Sarifandi, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Analisis Hadis Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurma Ditinjau Dari Kesehatan**

Nama : Salehudin
Nim : 11930111222
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Desember 2023
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag
NIP. 197001261996031002

MENGETAHUI

Penguji III

Suja'I Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

Penguji IV

Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th. I., M.A
NIP. 197902272009122001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

Salehudin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Salehudin

NIM : 11930111222

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Analisis Hadis Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurna Tinjauan Kesehataan

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010200641001

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suja'i Sarifandi, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

Salehudin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Salehudin

NIM : 11930111222

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Analisis Hadis Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurna Tinjauan Kesehataan

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 juli 2023

Pembimbing II,

Suja'i Sarifandi

NIP. 197005031997031002

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Salehudin
NIM	:	11930111222
Tempat/Tgl.Lahir	:	Air Bangis, 15 Februari 1999
Fakultas	:	Ushuluddin
Prodi	:	Ilmu Hadis
Judul Skripsi	:	Analisis Hadis Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurma Ditinjau Dari Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Desember 2023
Yang membuat pernyataan

SALEHUDIN
NIM : 11930111222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Al-hamdu lillâhi rabbil 'âlamîn, penulis ucapkan segala puji bagi Allah sang rabb semesta alam, yang dengan nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, "**Analisis Hadis Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurma Ditinjau dari Kesehatan**" dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag). Tentunya juga penulis ucapkan selawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul Allah yang terakhir. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir.

Skripsi yang penulis tulis ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurma Ditinjau dari Ksehatan dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam kajian kitab syarah Hadis di bidang Ilmu Hadis, khususnya bagi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menjadi perantara pula bagi penulis untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa menyelesaikan skripsi ini tidak akan mungkin tanpa dukungan dari orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material. Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan berlipat ganda dan menjadikan perbuatan baik ini sebagai amal yang terus mengalir pahalanya, bahkan setelah kehidupan di dunia. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang begitu tulus kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag. beserta stafnya di rektorat, yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di universitas ini.
2. Yang tercinta kedua orang tua penulis, Ayahanda Kaharudin dan Ibunda Ida Rosni yang selalu menjadi pendamping terbaik dan sangat banyak berjuang bagi hidup penulis, khususnya selama menempuh pendidikan formal hingga jenjang perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M.Us. dan stafnya yang sudah memberikan fasilitas selama penulis menuntut ilmu hingga menyelesaikan skripsi ini di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
4. Kepada Ayahanda Kepala Program Studi Ilmu Hadis, Dr. Adynata, M.Ag, terimakasih atas ilmunya, nasehat, bimbingan dan pelajaran yang berharga selama saya menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
5. Kepada Ayahanda Dr. Muhammad Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag. yang menjadi dosen Pembimbing Akademik penulis, atas ilmu, nasehat, dan pelajaran berharga yang telah diberikan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
6. Kepada Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag yang menjadi dosen pembimbing I saya dalam menyelesaikan penulisan ini, terimakasih atas ilmunya, nasehat dan bimbingannya.
7. Kepada Ayahanada Suja'i Sarifandi, M.Ag yang menjadi dosen pembimbing II saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas ilmu, nasehat, dan bimbingannya.
8. Kepada para dosen dan staf kemahasiswaan di fakultas yang sudah memberikan ilmu, nasehat berharga, pengajaran, serta pelayanan yang baik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
9. Kepada Ayahanda soemardi, SP yang telah memberikan nasehat, motivasi, bimbingan dan do'anya.
10. Kepada Ayahanda Bastari Yaqub Lubis, sebagai guru MTS saya yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan do'anya.
11. Kepada Ante saya yang memberikan motivasi, nasehat, bimbingan dan do'anya selama saya tinggal di rumahnya, terimakasih atas segala fasilisas yang telah diberikan, semoga allah Swt senantiasa memebalas kebaikannya.
12. Kepada teman-teman angkatan Ilha 19 yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman kelas Ilha A terkhusus Angku Firman yang senantiasa turur serta membantu penulis dalam memberikan ide dan gagasan serta membentu merapikan penulisan skripsi ini.

14. Kepada Adinda Desra Wita, S.E, yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat, dukungan, dan do'anya kepada penulis.
15. Kepada Kakak dan Abang saya yang telah memberikan motivasi, nasehat, dan do'anya kepada penulis.

Pekanbaru, 26 juli 2023

Penulis

Salehudin
NIM. 11930111222

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN
NOTA DINAS PEMBIMBING 1
NOTA DINAS PEMBIMBING II
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
الملخص ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 2
C. Identifikasi Masalah 4
D. Batasan Masalah 4
E. Rumusan Masalah 5
F. Tujuan Penelitian 5
G. Manfaat Penelitian 5
BAB II KERANGKA TEORI **7**
A. Landasan Teori 7
B. Penelitian yang Relevan 11
BAB III METODE PENELITIAN **13**
A. Jenis Penelitian 13
B. Sumber Data 13
C. Teknik Pengumpulan Data 13
D. Teknik Analisis Data 14
E. Sistematika Penulisan 15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **17**
A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan kurma 17
B. Pandangan Ilmu Kesehatan Tentang Anjuran Berbuka Puasa Dengan Kurma 49

BAB V PENUTUP **58**
A. Simpulan 58
B. Saran-saran 59
DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (a) panjang=	Â	Misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	Î	Misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	Misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan yâ' nisbat maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan yâ' nisbat di akhirnya.Begitu juga untuk suara diftong, wâw dan yâ' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)=	و	Misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay)=	ي	Misalnya	خير	menjadi khayrun

C. Tâ' Marbûthah (ة)

Tâ' marbûthah ditransliterasikan dengan "*t*" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Tâ' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسةmenjadi *al-risâlat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله *fî rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafaz al-Jalâlah

Kata sandang "*al*" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "*al*" dalam lafaz *al-jalâlah*yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "***Analisis Hadis tentang Anjuran Berbuka Puasa dengan Kurma Ditinjau dari Kesehatan"***, *d*engan rumusan masalah ; (1) Bagaimana status dan syarah hadis tentang anjuran berbuka dengan kurma dan (2) Bagaimana tinjauan kesehatan terhadap anjuran berbuka puasa dengan kurma dalam hadis. Metode penelitian : jenis penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang di gunakan Kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfas Al Hadis* karya HJ Wensink, Kitab *Aunul Ma'bud Bisyarhi Sunan Abi Dawud*, karya Abi Thayyib Muhammad Syamsyul. Data skunder di ambil dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan semua karya ilmiah yang ada hubungannya dengan permasalahan yang di teliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik analisis data menggunakan : induktif, deduktif dan komparatif. Hasil penelitian: (1) Status hadis anjuran berbuka puasa dengan kurma riwayat imam Abu Daud dan Imam Tarmizi, segi kuantitas maka hadis ini tidak mencapai syarat hadis *Mutawatir* dan masih tergolong hadis *Ahad*. Dilihat dari banyaknya jumlah periwayatan pada setiap tingkatan, maka hadis tersebut termasuk ke dalam kategori *garib nisbi* . Penilaian kualitas sanad hadis ini adalah shahih karena sudah memenuhi syarat keshahihan suatu hadis. (2) Syarah dan pemahaman hadis anjuran berbuka puasa dengan kurma dalam kitab *'Aunul Ma'bûd* menjelaskan bahwa Rasulullah SAW sebelum melaksanaakan shalat maghrib maka beliau berbuka puasa terlebih dahulu dengan meminum air sebanyak tiga kali tegukan guna menghilangkan rasa dahaga saat berpuasa di waktu siang, kemudian memakan beberapa butir kurma. Memakan kurma saat berbuka puasa sangat dianjurkan dalam tinjauan kesehatan, karena kurma memiliki sumber zat gula, karbohidrat yang dapat di serap oleh tubuh secara langsung guna menghilangkan rasa lapar.

Kata Kunci: Berbuka Puasa, Kurma, Analisis, Hadis, Tinjauan Kesehataan

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This research entitled "Analysis *Hadist* of the Recommendation for break the fast with Dates Viewed of Health". The formulations of the problems were as follows; 1) what the status and *syarah* of the *Hadist* regarding to recommendation of break the fast with dates, and 2) what the health review of the recommendation of break the fast with dates in the *hadist*. It was a library research with a qualitative approach. The data sources used were the book of Mu'jam Al-Mufahras Li Alfas Al Hadis by HJ Wensink, the book of Aunul Ma'bûd Bisyarhi Sunan Abi Dawud, the work of Abi Thayyib Muhammad Syamsyul, and the secondary data were taken from books, journals, theses and all scientific works that were related to the problems studied. The data collection techniques were conducted by quoting either directly or indirectly. The data were analyzed by using inductive, deductive and comparative. The Research findings showed that: 1) the status of the hadist recommending break the fast with dates narrated by Imam Abu Daud and Imam Tarmizi in terms of quantity did not meet the requirements of the *Mutawatir* hadist and it was still classified as *Ahad hadist*. It was seen from the number of narrations at each level, this hadist was included in the *Garib Nisbi* category. The assessment of the *Sanad Hadist* quality was *Shahih,* because it fulfilled the requirements for the *Shahih* of a hadith. 2) *Syarah* and understanding of the hadith recommending break the fast with dates in the book 'Aunul Ma'bûd explained that before performing the Maghrib prayer, first the Prophet SAW broke his fast by drinking three sips of water to quench his thirst when fasting during the day, then eating some dates. Eating dates when break the fast was highly recommended in health terms, because dates were a source of sugar, carbohydrates which could be absorbed by the body directly to eliminate hunger.

Keywords: Break the Fast, Dates, Analysis, Hadist, Health Review

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

الملخص

هذا البحث بموضوع "دراسة تحليلية لأحاديث تحث على الإفطار بالتمور من منظور طبي"، حيث يتمحور حول ما يلي: (١) كيف درجة الأحاديث التي تحث على الإفطار بالتمور وكيف شرحها، و (٢) كيف منظور طبي في الإفطار بالتمور كما حث عليه تلك الأحاديث. هذا البحث دراسة مكتبية بمنهج نوعي، حيث تؤخذ البيانات الأولية من كتاب المعجم المفهرس لألفاظ الحديث لهج فينسيك، وكتاب عون المعبود بشرح سنن أبي داود لأبي طيب محمد شمس. والبيانات الثانوية تؤخذ من الكتب والمجلات والبحوث العلمية المتعلقة بموضوع الدراسة. وأما طريقة جمع البيانات فهي بالنقل المباشر وغير المباشر. ثم تحلل البيانات بالطريقة الاستقرائية والاستدلالية والمقارنة. ونتائج البحث تدل على ما يلي: (١) إن الأحاديث التي تحث على الإفطار بالتمور رواية الإمام أبي داود والإمام الترمذي من حيث الرواة لم تصل إلى الدرجة المتواترة، بل هي من الأحاد. وبالنظر إلى عدد الرواة في كل الطبقات فتلك الأحاديث تعتبر من الأحاديث الغريبة النسبية. وأما درجة سندها فهي صحيحة لتوفر شروط الصحة فيها. (٢) وبالنسبة إلى شرح تلك الأحاديث في كتاب عون المعبود فيذكر أن الرسول صلى الله عليه وسلم أفطر قبل صلاة المغرب بشرب الماء ثلاث جرعات لإزالة الظماء من الصوم وأكل بعض التمور. وأكل التمور حث عليه علماء الطب، ذلك بأنه كان نافعا للصحة، وفيها المواد السكرية والكربوهيدرات الكافية للجسد لإزالة الجوع.

الكلمات الدليلة: الإفطار، التمور، دراسة تحليلية، الحديث، منظور طبي

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT., kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Islam adalah agama yang sangat sempurna, sehingga para penganutnya hidup dalam kesempurnaan yang di atur oleh Islam. Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dalam setiap gerak kehidupannya, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Rasulullah SAW adalah seorang yang sangat jenius, semua gerak kehidupannya adalah kebaikan, salah satu contohnya adalah ketika beliau meganjurkan kita untuk berpuasa, sedangkan puasa itu sendiri begitu banyak kebermanfaatannya bagi kesehatan.

Tak terlepas di puasa saja, ketika Rasulullah SAW berbuka puasa pun beliau juga memberikan contoh tentang bagaimana dan apa saja makanan yang baik untuk di konsumsi oleh tubuh ketika berbuka puasa. Salah satu contoh makanan yang rasulullah konsumsi ketika berbuka puasa adalah dengan mengonsumsi beberapa butir kurma dan meminum seteguk air putih. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى رُطَبَاتٍ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ رُطَبَاتٌ فَتُمَيْرَاتٌ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تُمَيْرَاتٌ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ[1]

"Dari Anas bin Malik, ia berkata : Nabi SAW biasa berbuka puasa sebelum shalat dengan ruthab (kurma basah), jika tidak ada *ruthab*, maka beliau berbukadengan *tamr* (kurma kering), dan jika tidak Sada *tamr*, beliau meminum seteguk air." (H.R Abu Daud)

Di masyarakat kita khususnya Indonesia banyak yang belum mengetahui bahkan menganggap berbuka dengan kurma itu hal yang biasa-biasa saja, atau barangkali karena faktor kebiasaan orang Indonesia yang apabila berbuka langsung makan besar atau makan nasi. Padahal jika kita

[1] Kun Mardiwati Rehayu, *Adap Saat Berbuka Puasa* https://wr4.uai.ac.id/adab-saat-berbuka-puasa. Diakses pada tanggal 03 desember 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelajari dan mengikuti anjuran dari Rasulullah SAW terkait berbuka dengan kurma, ada banyak manfaat yang terkandung didalamnya untuk kesehatan kita.

Imam Ibnu Qayyim memberikan penjelasan tentang hadis di atas dengan menyatakan bahwa cara Rasulullah SAW dalam berbuka puasa menggunakan kurma atau air memiliki hikmah yang sangat mendalam. Saat berpuasa, lambung kosong dari makanan apa pun, dan kurma serta air menjadi pilihan yang paling cocok untuk menyediakan asupan energi yang langsung bisa didistribusikan ke seluruh organ tubuh. Kandungan karbohidrat dalam kurma mudah dicerna oleh liver (hati) dan sesuai dengan kondisi organ tersebut. Terutama kurma masak yang masih segar, dapat dengan mudah diterima oleh liver dan segera diolah menjadi energi. Namun, jika tidak ada kurma segar, kurma kering yang juga mengandung gula tinggi dapat digunakan sebagai alternatif yang baik. Jika tidak ada kurma sama sekali, beberapa teguk air sudah cukup untuk mendinginkan lambung yang terasa panas akibat puasa, sehingga lambung siap menerima makanan setelah itu.[2]

Dari penjelasan Ibnu Qayyim tersebut, dapat kita kerucutkan bahwa tidak ada makanan yang paling cocok untuk di konsumsi ketika berbuka puasa selain dari pada kurma, selain banyaknya manfaat kurma untuk kesehatan, tak kalah penting kurma juga banyak keberkahan di dalamnya yang belum banyak diketahui atau dipelajari oleh masyarakat kita.

Melihat penjelasan yang sudah penulis paparkan di atas, maka penulis berkeinginan membuat sebuah penelitiandengan judul : "**ANALISIS HADIS TENTANG ANJURAN BERBUKA PUASA DENGAN KURMA DI TINJAUAN DARI KESEHATAN**."

B. Penegasan Istilah

Demi menghindari berbagai kesalahpahaman terhadap istilah-istilah atau variabel-variabel yang terdapat dalam pnelitian, dan demi memberikan

[2]Abu Kayyisa Zaki Rahmawan, *"Nabi Muhammad SAW Menganjurkan Berbuka Puasa Dengan Kurma"*, https://almanhaj.or.id/2227-rasulullah-menganjurkan-berbuka-puasa-dengan-kurma.html diakses tanggal 04 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gambaran umum dari tulisan secara keseluruhan, maka perlu memberikan penegasan istilah dari judul yang penulis ingin teliti. Sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah menguraikan keseluruhan menjadi komponen-komponen guna memahami tanda-tanda, hubungan antar komponen, dan fungsi masing-masing dalam satu kesatuan yang terintegrasi adalah bagian dari proses berpikir..[3]Pendapat lain mengatakan bahwa analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.[4]

2. Hadis

Secara bahasa, hadis artinya sesuatu yang baru, dekat, atau singkat. Mengutip buku Pengantar Studi Ilmu Hadis karya Syaikh Manna al-Qaththan, hadis juga bisa berarti sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain. Secara istilah, hadis adalah hal-hal yang datang dari Rasulullah SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, ataupun pengakuan.[5]

3. Berbuka

Dalam Bahasa Arab, 'buka puasa' dikenal sebagai *futh*ûr atau *ifthâr*. Kata *'futh*ûr*'* juga digunakan untuk menyebut makan pagi (sarapan) di hari-hari biasa. Namun, dalam konteks puasa, buka puasa (ifthâr) bukan hanya sekadar membatalkan puasa dengan makan atau minum saat waktu maghrib tiba.[6]

4. Kurma

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kurma adalah buah kurma. Arti lainnya dari kurma adalah pohon yang termasuk suku

[3]Komaruddin, "*Ensilopedia Manajemen*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 53

[4]Azwar, "*Analisis Kualitas Layanan Sitem Menajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual*". (Universitas Muhammadiyah Riau, 2019).

[5]Syaikh Manna' Al-Qaththan, "*Studi Pengantar Ilmu Hadis*", (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005) hlm 3

[6] Tomi Maulana, *Serba-serbi Ramadhan*, https://umroh.com/blog/pengertian-buka-puasa-ini-wajib-kamu-ingat-lho/, diakses tanggal 04 Januari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arecaceae, berasal dari arab, buahnya berbentuk bulat lonjong, dijadikan semacam manisan dan enak dimakan.[7]

5. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yangmemungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.[8]Jadi tinjauan kesehatan adalah suatu kegiatan yang berfokus meneliti sesuatu hal dari pandangan kesehatan

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya berdasarkan latar belakang yang telah di rangkum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Status Hadis dari segi sandaran yang berkenaan dengan anjuran berbuka puasa dengan kurma
2. Status Hadis dari segi kuantitas yang berkenaan dengan anjuran berbuka puasa dengan kurma
3. Status Hadis dari segi kualitas yang berkenaan dengan anjuran berbuka puasa dengan kurma
4. Syarah dan pemahaman Hadis yang berkenaan dengan anjuran berbuka puasa dengan kurma
5. Korelasi antara anjuran nabi SAW tentang berbuka puasa dengan kurma dengan tinjauan kesehatan.

D. Batasan Masalah

Hadis yang berkaitan dengan anjuran berbuka dengan kurma ini terdapat pada riwayat Abu Dawud, Ahmad, Tirmidzi. Tetapi penulis akan fokus pada hadis pada riwayat Abu Dawud dan At Tirmidzi untuk mencari status hadis dari segi kuantitas dan kualitas serta mencari syarah dan pemahaman hadis karena didalam riwayat ini banyak atau lebih lengkap membahas tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma dari pada riwayat

[7] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.lektur.id/kurma diakses tanggal 04 Januari 2023

[8] Prof. Sudikno Mertokusumo, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*(Yogyakarta, 1985), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain dan belum pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Dalam mencari kedudukan hadis menggunakan satu metode takhrij yaitu فطر, حسا dalam kitab *"Mu'jam Al- Mufahras Li Alfas Al Hadis An Babawi"* karya A.J Wengsink dan kualitas perawi menggunakan kitab *"Tahdzibul Kamal Fi Asma' Al Rijal"* karya Al Mizzi.sedangkan rujukan kitab syarah yang di gunakan *Kitab Aunul Ma'bûd Bisyarhi Sunan Abi Dawud* karya Abi Thayyib Muhammad Syamsyul Haqqul Adzim Abadi

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan syarah hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma?
2. Bagaimana tinjauan kesehatan terhadap anjuran berbuka puasa dengan kurma dalam hadis Nabi SAW?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status dan syarah hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma
2. Untuk mengetahui tinjauan kesehatan terhadap hadis anjuran berbuka puasa dengan kurma

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti tuju adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Agar penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada kita bahwa hadis yang menganjurkan berbuka puasa dengan kurma
   b. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam menulis karya ilmiah terkait hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma.

UIN SUSKA RIAU

2. Manfaat Praktis

a. Diperlukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pembelajaran di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian masa depan mengenai hadis yang menganjurkan berbuka puasa dengan kurma.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. *Takhrij al Hadis*

a. Pengertian *Takhrij al Hadis*

Secara bahasa, *takhrij* memiliki arti mengeluarkan, menampakkan, meriwayatkan, melatih, dan mengajarkan. Dalam terminologi, takhrij mengalami perkembangan sesuai dengan situasi dan kondisi. Prof. Dr. Abdul Muhdi mendefinisikan takhrij sebagai menyebutkan beberapa hadis beserta sanadnya.

Selain itu, takhrij juga bisa berarti menyebutkan beberapa sanad dari beberapa hadis yang terdapat dalam sebuah kitab. Penyebutan beberapa sanad ini dalam satu bab memperkuat posisi sanad dan menambah variasi dalam matan. Setelah dibukukan, pengertian takhrij menjadi menunjukkan asal beberapa hadis pada kitab-kitab yang ada (kitab induk hadis) dengan menjelaskan hukumnya..[9]

b. Metode *takhrij* Al-Hsadis

1) Takhrij berdasarkan lafal pertama

Metode ini digunakan dengan merujuk pada lafal pertama dalam matan hadis. Dengan kata lain, hadis-hadis dikelompokkan berdasarkan urutan huruf-huruf hijaiyah pada lafal pertamanya.

2) Takhrij berdasarkan kata-kata dalam matan

Metode ini bergantung pada kata-kata yang terdapat dalam matan hadis, baik berupa *isim* (kata benda) atau fi'il (kata kerja). Huruf-huruf tidak menjadi pertimbangan dalam metode ini, hanya bagian tertentu dari hadis yang dijadikan rujukan.

3) Takhrij berdasarkan para perawi hadis

[9]Abdul majid khon, *takhrij metode dan memahami hadis*,(Jakarta: Amzah, Oktober 2014) hlm. 2-3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode ini digunakan ketika nama seorang perawi hadis disebutkan dalam hadis yang ingin di takhrij (dihimpun). Jika nama perawi tidak disebutkan dalam hadis dan tidak diketahui, metode ini tidak bisa digunakan. Namun, jika nama perawi disebutkan atau dapat diketahui melalui cara tertentu, maka metode ini dapat digunakan.

4) Takhrij berdasarkan tema hadis

Metode takhrij ini menggunakan pendekatan berdasarkan tema hadis. Setelah hadis yang akan di takhrij ditentukan, langkah berikutnya adalah menyimpulkan tema utama yang terkandung dalam hadis tersebut. Metode ini memerlukan pengetahuan tentang tema hadis, dan ketidaktahuan tentang tema hadis dapat menyulitkan proses takhrij.

5) Takhrij berdasarkan status hadis

Metode ini menekankan pada usaha para ulama dalam menyusun kumpulan hadis berdasarkan statusnya. Jenis kitab ini sangat membantu dalam mencari hadis berdasarkan statusnya, seperti hadis qudsi (hadis suci), hadis mutawatir (diterima secara massal), dan lain-lain..[10]

c. Manfaat tahkrij

1) Dapat mengidentifikasi sumber-sumber hadis, yaitu kitab-kitab asal tempat hadis tersebut berasal, beserta nama-nama ulama yang meriwayatkannya.
2) Takhrij membantu memperluas kumpulan sanad hadis melalui kitab-kitab yang merujuk kepada sanad tersebut. Semakin banyak kitab yang mencantumkan hadis tersebut, semakin banyak pula koleksi sanad yang dimiliki.
3) Takhrij membantu memperjelas keadaan sanad. Dengan membandingkan berbagai riwayat hadis, dapat diketahui apakah riwayat tersebut putus (*munqathi'*), ada penyisipan (*mu'dhal*), dan

[10]Abustani Ilyas dan La Ode Ismail Ahmad, studi hadis : ontologi, epistemologi, dan aksiologi, (Depok: Rajawali Pers, 2019) hlm. 99-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sejenisnya. Selain itu, status kekuatan riwayat tersebut, apakah *shahih*, *dha'if,* dan sebagainya, juga bisa dipahami.

4) Takhrij memungkinkan untuk mengetahui pandangan para ulama tentang hukum-hukum hadis.
5) Takhrij membantu mengklarifikasi identitas perawi yang tidak jelas. Terkadang, perawi hadis memiliki nama yang belum dapat dipastikan kejelasannya.
6) Takhrij membantu menjelaskan perawi hadis yang tidak diketahui namanya dengan membandingkan berbagai sanad.
7) Takhrij berperan dalam menghindari kemungkinan campur tangan riwayat hadis yang berbeda.
8) Takhrij memperkenalkan periwayatan hadis yang tidak terdapat dalam suatu sanad.
9) Takhrij membantu memahami arti kalimat yang asing yang terdapat dalam sanad hadis.
10) Takhrij memungkinkan untuk membedakan hadis yang mengalami penyisipan *(mudraj)* dari hadis-hadis lainnya.[11]

2. Syarah Al Hadis

a. Pengertian *Syarah* Al Hadis

Istilah *syarah* hadis berasal kata syarh (شرح) dan hadis (حدث) yang diserap menjadi bahagian dari kosa kata bahasa Indonesia. Secara bahasa, kata *syarah* berarti *al-kasyf, al-wadh, al-bayan, al-tawsi`, al-hifz, al-fath, dan al-fahm*, artinya menampakkan, menjelaskan, menerangkan, memperluas, memelihara, membuka, dan memahami.[12]

[11] Abustani Ilyas dan La Ode Ismail Ahmad, studi hadis: ontologi, epistemologi, dan aksiologi, (Depok: Rajawali Pers, 2019) hlm. 97-98

[12]Hedhri Nadhiran, *Reformulasi Studi Ilmu Hadis: Sejarah Perkembangan Hadis*, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Fatah Palembang, Jurnal Ilmu Agama, No. 1, 2007, hlm. 4.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah, *syarah* berarti menguraikan atau menjelaskan bahasan tertentu, dengan segala aspek berhubugan pada objek yang dibahas secara lengkap.[13]

b. Metode Kajian Hadis

Dalam penelitian tentang hadis, para ahli biasanya menggunakan beberapa metode, yaitu metode *tahlili* (analitis), metode *maudhu'i* (tematik), metode *kulli* (komprehensif), dan metode *muqarin*. Meskipun begitu, secara umum, metode yang paling banyak digunakan adalah metode *tahlili*, metode *maudhu'i*, dan metode *kulli*. Sementara itu, dua metode lainnya sudah termasuk dalam metode yang disebutkan sebelumnya. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing metode[14]:

1) Metode *Tahlili* (analitis): Metode tahlili adalah cara menjelaskan makna hadis secara berurutan dengan mengikuti sistematika buku hadis yang disyarahkan. Sebagai contoh, dalam kitab *Fath Al-Bari Syarh Shahih* Al-Bukhari karya Ibnu Hajar Al-Atsqalani (w. 852 H), pensyarah menjelaskan hadis-hadis nabi dengan memaparkan segala aspek, seperti kosakata, konotasi makna, latar belakang datangnya hadis, dan kaitannya dengan hadis lain.
2) Metode *Maudhu'i* (tematik): Metode *maudhu'i* adalah cara pembahasan hadis sesuai dengan tema tertentu yang diambil dari sebuah buku hadis. Semua hadis yang berkaitan dengan tema tertentu akan ditelusuri dan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari segala aspek. Metode *maudhu'i* diharapkan dapat menjawab persoalan yang terjadi di masyarakat, membuktikan bahwa persoalan yang dibahas dalam hadis bukanlah teori semata, serta menolak stigma bahwa hadis tidak dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Penjelasan antarhadis dalam metode *maudhu'i* bersifat lebih menyeluruh dan kesimpulan yang dihasilkan mudah dipahami.

[13]Hedhri Nadhiran, *Kajian Kitab Maraqil 'Ubudiyah (Analisis Metode Syarah Hadis Syekh Nawawi al-Bantani)*, Jurnal JIA, No. 21, 2020, hlm. 28.
[14]*Ibid.*, hlm. 141-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Metode *Kulli* (komprehensif): Metode *kulli* adalah cara penelusuran dan pengumpulan hadis-hadis yang memiliki tema yang sama dari berbagai buku induk hadis untuk kemudian dianalisis kandungannya sehingga didapatkan informasi yang utuh. Metode ini sangat diperlukan dalam menganalisis hadis dengan metode tahlili dan maudhu'i, karena dari metode tersebut tidak selalu dapat diperoleh makna yang komprehensif dan menyeluruh.

B. Penelitian Relevan

Salah satu fungsi kajian pustaka adalah sebagai pembeda antara penelitian satu dengan penelitian lainya. untuk mendukung penyusunan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya:

1. Tesis oleh Supandi tahun 2014 yang berjudul "*syarah* dan kritik dengan metode takhrij hadis tentang kurma ajwa dan implikasinya terhadap kesehatan tubuh."Tesis ini membahas tentang memakan kurma ajwa tujuh butir pada pagi hari secara rutin dapat terhindar dari sihir dan penyakit panas, dan membahas tentang manfaat kurma secara umum. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang analisis Hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma ditinjau dari kesehatan.[15]
2. Skripsi Ahsanur Riski tahun 2017 yang berjudul "Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! (Analisis Wacana Pesan Moral Deddy Corbuzier Di You Tube). Skripsi ini membahas tentang bahaya berbuka puasa dengan yang manis dari pandangan vlog seorang Youtuber Deddy Corbuzier sedangkan pembahasan penelitian penulis mengenai analisis Hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma ditinjau dari kesehatan [16]

[15]Supandi, Supandi (2014*) Syarah dan kritik dengan metode takhrij hadis tentang kurma ajwa dan implikasinya terhadap kesehatan.*Masters thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

[16]Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! *(Analisis Wacana Pesan Moral Deddy Corbuzier Di You Tube) Batu Bara, M Ahsanur Rizki URI:* http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14921 Date: 2017-08-15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Pemberian Kurma terhadap Glukosa Darah Setelah Berbuka Puasa pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMI."Jurnal penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian kurma terhadap kadar glukosa darah sebelum dan sesudah berbuka puasa pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menggunakan metode analitik dengan uji komparatif. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang analisis hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma ditinjau dari kesehatan.[17]
4. Skripsi Anwar Fahmi tahun 2018 yang berjudul bimbingan nabi muḥammad saw tentang komposisi dan porsi dalam mengonsumsi buah kurma. Skripsi ini membahas hadis-hadis tentang komposisi dan proporsi dalam mengonsumsi buah kurma untuk kesehatan. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang analisis hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma ditinjau dari kesehatan.[18]
5. Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JIKS) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang berjudul "Efek Antibakteri Ekstrak Akuades Buah Kurma (Phoenix dactylifera L.) Varietas Ajwa terhadap Staphylococcus aureus Secara In Vitro**"**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek anti bakteri ekstrak aquades buah Kurma Ajwa dengan melihat luas zona hambat serta konsentrasi hambat minuman dan konsentrasi bunuh minuman pada *Staphylococcus Aureus*. Sedangkan penelitian penulis adalah tentang Analisis hadis tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma ditinjau dari kesehatan.[19]

[17]Artikel Riseturl artikel: https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/*fmjPengaruh Pemberian Kurma terhadap Glukosa Darah Setelah Berbuka Puasa pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UM*

[18] Skripsi Azwar Fahmi *Bimbingan Nabi Muḥammad SAW Tentang Komposisi dan Porsi dalam Mengonsumsi Buah Kurma* (Semarang 2018) hlm. 15

[19] Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JIKS*) (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun 2020) hlm. 135*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) karena data yang digunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan seperti buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, dan materi kepustakaan lainnya.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka penulis menggunakan dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama dalam suatu penelitian. Adapun sumber data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. *Kitab Sunan Abu Dawud* karya imam Abu Dawud (202-275 H)
   b. *Kitab Aunul Ma'bûd Bisyarhi Sunan Abu Dawud* karya Abi Thayyib Muhammad Syamsyul Haqqul Adzim Abadi
   c. *Kitab Mu'jam Al Mufahras Li alfas Al Hadis karya HJ Wensink*

2. Sumber Data Sekunder

   Yaitu data yang mendukung dan memperkuat data primer. Data ini bersumber dari literatur-literatur yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas, baik berupa buku, artikel ataupun bahan pustaka lainnya yang dapat dijadikan bahan untuk memperkuat argumentasi dari hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya:

1. Mencantumkan hadis yang menjadi topik penelitian, yaitu hadis tentang anjuran berbuka dengan kurma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Melakukan takhrij hadis, yaitu dengan menelusuri hadis yang menjadi topik pembahasan dalam kitab *Al-Mu'jam li Alfadz Al-Hadis An-Nabawi* karya AJ Wensick.
3. Melakukan *I'tibar* sanad dari hadis yang ditelusuri. Menurut bahasa, kata *I'tibar* berasal dari kata *I'tabara* yang berarti mempertimbangkan. *I'tibar* adalah penelusuran jalan-jalan hadis yang diriwayatkan oleh seorang rawi, untuk mengetahui apakah ada rawi lain yang bersyarikah/ bersamanya atau tidak.

   Menurut istilah ilmu hadis, *I'tibar* berarti menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, yang hadis itu pada bagian sanadnya tampak hanya terdapat seorang periwayat saja. Dengan menyertakan sanad-sanad yang lain akan dapat diketahui apakah ada periwayat lain ataukah tidak ada untuk bagian sanad dari hadis yang dimaksud[20]

1. Melakukan penelitian sanad yang meliputi kepribadian dan kapasitas seorang perawi yang ditelusuri dalam kitab-kitab *Al-Jarh wa Ta'dil, seperti kitab Tahdzib al-kamal Fi Asma' Ar-Rijal, Tahdzibut Tahdzib, Lisanul Mizan*, dan kitab-kitab pendukung lainnya.
2. Memaparkan syarah dari hadis di teliti
3. Menjelaskan pandangan kesehatan tentang berbuka dengan kurma

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah analisis, deskriptif, kualitatif, yaitu mencari data mengumpulkan, memaparkan, danmenganalisa data dengan kata-kata.Analisa tersebut dikumpulkan melalui kitab-kitab yang berkaitan dengan topik penelitian.Kemudian menganalisa datadengan memahami syarah hadis dan dikaitkan dengan pandangan para pakar kesehatan di masa sekarang.

[20] Cut Fauziah, *I'tibar Sanad Dalam Hadis*. (Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis Vol.1 No.1, Januari Juli 2018). hlm. 125

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi pemaparan latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengenai alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan dan dasar pemikiran penulis dalam menjalankan penelitian ini. Selanjutnya, penjelasan istilah digunakan untuk menghindari kebingungan dan kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini.Identifikasi masalah, batasan, dan rumusan masalah digunakan untuk membatasi lingkup penelitian agar lebih terfokus.Tujuan dan manfaat penelitian digunakan untuk menjelaskan pentingnya dilakukannya penelitian ini. Terakhir, disajikan juga sistematika penelitian yang akan di ikuti.

BAB II : Pada bab ini dijelaskan mengenai metode dan pendekatan yang digunakan dalam syarah hadis serta penelitian yang relevan dengan judul ini.

BAB III : Didalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, metode yang digunakan, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan selanjutnya diterangkan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalambagian analisis data.

BAB IV : Pembahasan dan analisis data, dalam bab ini dijelaskan tentang pemaknaan hadis tentang berbuka puasa dengan kurma, menjelaskan manfaat berbuka dengan kurma serta menjelaskan pandangan ilmu kesehatan mengenai berbuka puasa dengan kurma.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu, penulis juga mengemukakan saran-saran yang dianggap penting demi kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Status hadis anjuran berbuka puasa dengan kurma yang diriwyatkan oleh imam Abu Daud dan Imam Tarmizi. Ditinjau dari segi kuantitas maka hadis ini tidak mencapai syarat hadis *Mutawatir* dan masih tergolong hadis *Ahad*. Dilihat dari banyaknya jumlah periwayatan pada setiap tingkatan, maka hadis tersebut termasuk ke dalam kategori *garib nisbi* (hadis yang diriwayatkan dari satu orang pada tingkatan pertengahan). Dan penilaian kualitas sanad hadis ini adalah shahih karena sudah memenuhi syarat keshahihan suatu hadis.Syarah dan pemahaman hadis anjuran berbuka puasa dengan kurma dalam kitab ‘Aunul Ma’buud menjelaskan bahwa rasulullah sebelum melaksanaakan shalat maghrib maka beliau berbuka puasa terlebih dahulu dengan meminum air sebanyak tiga kali tegukan, guna menghilangkan rasa dahaga saat berpuasa di waktu siang. Dan kesunnahan mengkonsumsi kurma hanya berlaku pada saat berbuka puasa saja dan itu di hitung sebagai pahala. Dibalik anjuran rasulullah mengkunsumsi kurma ketika berbuka puasa adalah karena kurma memiliki banyak manfaat bagi tubuh terutama untuk orang yang sedang berbuka puasa.
2. Tinjauan kesehatan terhadap ajuran berbuka puasa dengan kurma.kurma merupakan salah satu hasil bumi berupa buah yang tumbuh dan berasal dari timur tengah, buah ini termasuk kedalam tanaman-tanaman palma. Menurut data yang ada, pohon kurma pada umumnya tara-rata memiliki ketinggian sekitar 1525 m. Buah kurma dibagi menjadi 3 golongan utama yaitu golongan lunak, semi kering dan kering. Buah ini juga dikenal sebagai kudapan saat berbuka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puasa yang dipercaya memiliki berbagai macam kasiat, diantaranya untuk mengatasi anemia, meningkatkan stamina, meningkatkan kesuburan, dan manfaat lainnya.Kurma mengandung karbohidrat yang tinggi sekitar 77,34-84,45%, tergantung varietas dan beberapa mineral penting seperti besi, kalium, kalsium, magnesium, mangan, natrium, tembaga, dan seng. Buah kurma kaya dengan zat antioksidan yang dapat membantu dalam menurunkan resiko kanker dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.Singkatnya maka dapat kita simpulkan bahwa mengkonsumsi kurma pada saat berbuka puasa sangatlah dianjurkan dalam tinjauan kesehatan, hal ini disebabkan oleh, saat berbuka puasa, seseorang membutuhkan sumber zat gula secepatnya agar rasa lapar menghilang, seperti halnya ia membutuhkan air. Karena zat makanan yang paling cepat diserap dan sampai ke dalam darah adalah zat-zat yang mengandung unsur glukosa.

B. Saran

Diakhir skripsi ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai umat muslim kita di anjurkan untuk berbuka puasa dengan kurma, agar kita mendapatkan pahala dari allah.
2. Perlunya kajian mendalam tentang anjuran berbuka puasa dengan kurma pandangan ilmu kesehatan secara khusus, karena pada penelitian ini jauh dari kata sempurna
3. Saran terakhir dari penulis, supaya kita (terutama) umat islam agar tidak pernah bosan mengkaji kehidupan Rasulullah SAW, karena penulis yakin dengan demikian akan menambah rasa cinta dan kerinduan kepada Rasulullah SAW, sehingga kelak kita dapat berkumpul bersama Rasulullah SAW, di Surga. Amin.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

"*Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!"*,Analisis Wacana Pesan Moral Deddy Corbuzier Di You Tube Batu Bara, M Ahsanur Rizki URI: http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14921 Date: 2017-08-15

"Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains", JIKS, fakultas kedokteran universitas islam bandung tahun 2020

"*Tim Penyussun Kamus Besar Bahasa Indonesia",* https://kbbi.lektur.id/kurma diakses tanggal 04 Januari 2023

Abduh Tuasikala, Muhammad,"*Sunnah-Sunnah Ketika Berbuka Puasa",* https://www.alquran-sunnah.com/artikel/buku-islam/9-my-islam/fiqh/589-sunnah-sunnah-ketika-berbuka-puasa.html diakses tanggal 05 Januari 2023

Abduh Tuasikala, Muhammad, "*11 Amalan Ketika Berbuka Puasa,* https://rumaysho.com/1877-11-amalan-ketika-berbuka-puasa.html. Diakases pada tanggal 03 Desember 2023

Abduh Tuasikala, Muhammad, "*Sebelum Makan, Bacalah "Bismillah",* https://rumaysho.com/1114-sebelum-makan-bacalah-bismillah.html. Diakses pada tanggal 03 Desember 2023

Abduh Tuasikala, Muhammad, "*Makan Berjama'ah,* https://rumaysho.com/3255-makan-berjamaah.html. Diakses pada tanggal 03 Desember 2023

Abu Al-Hajaj, Jamaluddin, Yusuf Al-Mazi, "*Tadzhibul Kamal fi Asmail Rijal",*Beirut: Muassisah Ar-Risalah. 1992, Juz. 18

Abu Al-Hajaj, Jamaluddin, Yusuf Al-Mazi, "*Tadzhibul Kamal fi Asmail Rijal",*Beirut: Muassisah Ar-Risalah. 1992, Juz. 25

Adrian, Kevin,"*Manfaat buah kurma untuk kesehatan",* https://www.alodokter.com/manfaat-buah-kurma-untuk-kesehatan, di akses pada 17 Juli 2023 pukul 20.52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ahmad al-Syafi'i, Umar Bin Ali'"*Al-Badru al-Munir fi Takhrij Ahadits wa al-Atsar al-Waqi'ah fi Syarh al-Kabir"*, juz 5, Riyadh: Dar al-Hijrah, 2004

Al-Qaththan, Manna' *"Studi Pengantar Ilmu Hadis",*Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005

al-Sijistani, Abu Daud,*Sunan li Abu Daud,* tahqiq oleh Syu'aib al-Arnauth, juz 4, Beirut: Dar al-Risalah al-'Alamiyyah, 2009

Al-Suyuthi, Jalaluddin, Fath al-Kabir, juz 2, Beirut: Dar al-Fikr, 2003

Artikel Riseturl artikel: https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj *"Pengaruh Pemberian Kurma terhadap Glukosa Darah Setelah Berbuka Puasa",* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UM

Azwar, "*Analisis Kualitas Layanan Sitem Menajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual"*,Universitas Muhammadiyah Riau, 2019

Daud, Abu, *Sunan Abi Daud,* Mesir: Maktabah Syarikah wa Matba"ah alMusthafa, 1952

Fadli, Rizal,"*4 Manfaat Cukup Minum Air Putih saat Puasa",* Dikutip dari https://www.halodoc.com/artikel/4-manfaat-cukup-minum-air-putih-saat-puasa, Pada Selasa 18 Juli 2023 jam 10.41 Wib

Fadli, Rizal,"*Puasa",* Dikutip dari https://www.halodoc.com/kesehatan/puasa pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023 jam 10.13 Wib

Fauziah, Cut,"*I'tibar Sanad Dalam Hadis*", Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis vol.1 no.1, Januarijuli 2018

Finance, Adira,"*10 jenis Kurma yang Populer dan Bermanfaat bagi Tubuh",* https://www.adira.co.id/detail_berita/metalink/10-jenis-kurma-yang-populer-dan-bermanfaat-bagi-tubuh diakses tanggal 05 Januari 2023

Hanbal, Ahmad bin,*"Musnad Ahmad bin Hanbal"*, al-Qahirah:dar al-hadis,1990

Hanbal, Ahmad bin,*"Musnad li Ahmad bin Hanba"l,* tahqiq oleh Syu'aib al-Arnauth, juz 20, Beirut: Muassasah al-Risalah, 2001

Ibrahim, Duski,"*Al-Qawa'id al-Fiqhiyah",* Kaidah-Kaidah Fiqih, Palembang: Noer Fikri, 2019

Ilyas, Abustami, dan La Ode Ismail Ahmad, S*tudi Hadis,* : Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Isa, Muhammad Bin,"*Sunan li al-Tirmidzi",* tahqiq oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi', juz 3, Mesir: Mushtafa al-Babi al-Halabi, 1975

Khon , Abdul Majid, *takhrij metode dan memahami hadis,* ,(Jakarta: Amzah, Oktober 2014)

Khon ,Abdul Majid, *Ulumul Hadis Jakarta: Amzah,* 2018

Komaruddin, *"Ensilopedia Manajemen",* Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Maulana, Tommy,"*serba-serbi ramadhan*",https://umroh.com/blog/pengertian-buka-puasa-ini-wajib-kamu-ingat-lho/di akses pada 05 januari 2023

Maulana, Tommy,"*Serba-serbi Ramadhan",* https://umroh.com/blog/pengertian-buka-puasa-ini-wajib-kamu-ingat-lho/, diakses tanggal 04 Januari

Mertokusumo, Sudikno"*Mengenal Hukum Suatu Pengantar",* Yogyakarta, 1985

Muhammad ibn Ismail, Abu Abdullah,*"Shahih Bukhari"*, Beirut:Darul Fikri. 2003

Muslim, Abi Al Husaini bin al-Hujaj al-Qasyiri al-Nasaburi, *Shahih Muslim*,Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1998

Nadhiran, Hedhri,*"Kajian Kitab Maraqil 'Ubudiyah"*,Analisis Metode Syarah Hadis Syekh Nawawi al-Bantani, Jurnal JIA, No. 21, 2020

Nadhiran, Hedhri,*"Reformulasi Studi Ilmu Hadis: Sejarah Perkembangan Hadis",* Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Fatah Palembang, Jurnal Ilmu Agama, No. 1, 2007

Puteri Dkk, Ahfira,*"Keistimewaan Kurma dalam al-Qur'an ditinjau dari Perspektif Ilmu",* Jurna Stikes Muhammadiyah Ciamis : Jurnal kesehatan, Volume 9, Nomor 1, april 2022

Rehayu, Kun Mardiwati, Adap Saat Berbuka Puasa https://wr4.uai.ac.id/adab-saat-berbuka-puasa. Diakses pada tanggal 03 desember 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Savitri, Tania,*"Berbagai Kebaikan Kurma Yang Mujarab Bagi Kesehatan Tubuh"*,https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-kurma-untuk-kesehatan/ diakses tanggal 05 Januari 2023

Skripsi Fahmi, Azwar,"*bimbingan nabi muḥammad saw tentang komposisi dan porsi dalam mengonsumsi buah kurma*", Semarang 2018

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013

Supandi, 2014"*Syarah dan kritik dengan metode takhrij hadis tentang kurma ajwa dan implikasinya terhadap kesehatan*", Masters thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Syarif al-haq, Abi Abdirrahman*'Aunul Ma'bud 'Ala Syarhi Sunan Abii Daawud,* Beirut:Daar Ibnu Hazm, 2005

Tim Promkes RSST - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, "*Konsumsi Air Putih Saat Puasa Banyak Manfaat Lho",*Dikutii dari, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/161/konsumsi-air-putih-saat-puasa-banyak-manfaat-lho, Pada Selasa 18 Juli 2023 jam 09.02 Wib.

Tim Promkes RSST - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, "*Konsumsi Air Putih Saat Puasa Banyak Manfaat Lho",*Dikutii dari, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/161/konsumsi-air-putih-saat-puasa-banyak-manfaat-lho, Pada Selasa 18 Juli 2023 jam 10.26 Wib.

Wardani, Asri Puaputa," *Manfaat buah kurma sebagai kudapan berbuka puasa"*, Balai Besar Pertanian Binuang

Weinsinck, A.J, *Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Hadits al-Nabawi,* jilid 5, Leiden: Bril, 1976

Zaki Rahmawan, Abu Kayyisa *"Nabi Muhammad SAW Menganjurkan Berbuka Puasa Dengan Kurma"*, https://almanhaj.or.id/2227-rasulullah-menganjurkan-berbuka-puasa-dengan-kurma.html diakses tanggal 04 Januari 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU